

**IMPLEMENTASI PROGRAM BTAQ (BACA TULIS
ALQURAN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS ALQURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Idris

13422008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BTAQ (BACA TULIS
ALQURAN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS ALQURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 SLEMAN, YOGYAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
dari Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Idris

13422008

Pembimbing:

Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Idris

NIM : 13422008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : "Implementasi Program Btaq (Baca Tulis Alquran) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak sipaksakan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2020



Muhammad Idris

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Idris
NIM : 13422008
Judul Skripsi : “Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Alquran)
Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran
Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman
Yogyakarta”

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Oktober 2020



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 5 November 2020
Nama : MUHAMMAD IDRIS
Nomor Mahasiswa : 13422008
Judul Skripsi : Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Alquran) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

Penguji I

Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA

(.....)

Penguji II

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

(.....)

Pembimbing

Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 5 November 2020
Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

Yogyakarta, 27 Safar 1442 H
15 Oktober 2020 M

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi**
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1168/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

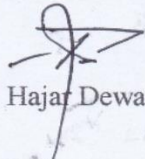
Nama : Muhammad Idris
Nomor Pokok/NIMKO : 13422008
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM BTAQ
(BACA TULIS ALQURAN) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
ALQURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 SLEMAN, YOGYAKARTA

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan, bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat skripsi saudara tersebut bisa segera munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing


Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahîhah)

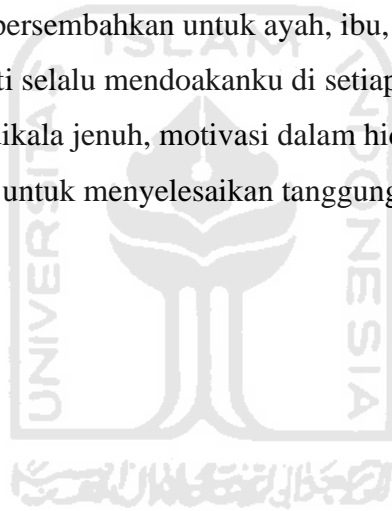


HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur saya kepada Allah SWT Maha Pemurah dan Maha Penyayang atas nikmat Islam dan Iman yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup, memberi rezeki, kesehatan, umur panjang, dan keberkahan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan memberikan pencerahan kepada umat dan penyempurna akhlak, semoga syafaat dan nurnya selalu dilimpahkan pada setiap umatnya.

Karya penelitian ini dipersembahkan untuk ayah, ibu, adik dan teman-teman tersayang yang tiada henti selalu mendoakanku di setiap sujudnya, memberikan dukungan, canda tawa dikala jenuh, motivasi dalam hidup dan selalu menjadi semangatku untuk menyelesaikan tanggung jawab ini.



TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987
Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektor Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), mementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia ,transliterasi Arab latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektor Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A , 2) Ali Audah , 3) Prof.Gazali Dunai , 4) Prof.Dr.H.B.Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama , khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama,dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan,sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda,Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba,baik oleh instansi maupun perorangan,namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh,di pakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

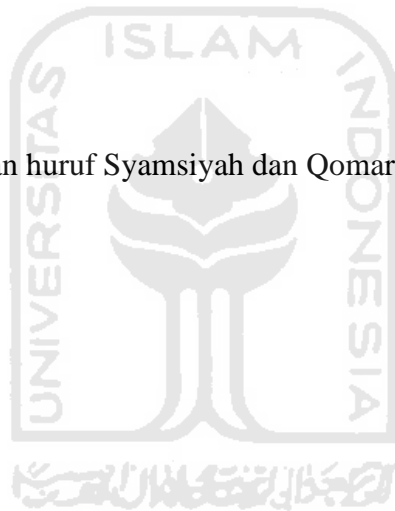
Pembakuan pedoman Transliterasi Arab latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid



1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | h | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dhammah | U | U |

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|-------------|------|
|-------|------|-------------|------|

| | | | |
|--------|----------------|----|---------|
| ... يَ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ... وَ | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

| | |
|----------|-----------|
| كَتَبَ | - kataba |
| فَعَلَ | - fa'ala |
| ذُكِرَ | - zükira |
| يَذْهَبُ | - yažhabu |
| سُئِلَ | - su'ila |
| كَيْفَ | - kaifa |
| هَوَّلَ | - haula |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ى | fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
| ى... | kasrah dan ya | I | i dan garis di atas |
| و... | Hammah dan wau | U | u dan garis di atas |

Contoh:

| | |
|-------|--------|
| قَالَ | - qāla |
| رَمَى | - ramā |
| قِيلَ | - qīla |

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | |
|-----------------------------|----------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | - raudah al-aṭfāl |
| | -- raudatul aṭfāl |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - al-Madīnah al-Munawwarah |
| | -al-Madīnatul-Munawwarah |
| طَلْحَةَ | - talḥah |

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| | |
|----------|-----------|
| رَبَّنَا | - rabbanā |
| نَزَّلَ | - nazzala |
| الْبِرِّ | - al-birr |
| الْحَجِّ | - al-ḥajj |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | |
|------------|--------------|
| الرَّجُلُ | - ar-rajulu |
| السَّيِّدُ | - as-sayyidu |
| الشَّمْسُ | - as-syamsu |
| القَلَمُ | - al-qalamu |
| البَدِيعُ | - al-badī'u |
| الْجَلَالُ | - al-jalālu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuḏūna |
| النَّوْءُ | - an-nau' |
| سَيِّئٌ | - syai'un |
| إِنَّ | - inna |
| أَمْرٌ | - umirtu |
| أَكَلَ | - akala |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | |
|---|--------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn |
| | Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | Wa auf al-kaila wa-almizān |

| | |
|--|--|
| | Wa auf al-kaila wal mīzān |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ | Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursahā |
| وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla. |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | Wa mā Muhammadun illā rasl |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bibakkata mubārakan |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu |
| | Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ | Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn |

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

| | |
|--------------------------------------|----------------------------------|
| نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb |
|--------------------------------------|----------------------------------|

لِلّٰهِ اَمْرٌ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM BTAQ (BACA TULIS ALQURAN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:
Muhammad Idris
13422008

Program BTAQ di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman merupakan sebuah program ekstrakurikuler yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) di MAN 2 Sleman Yogyakarta. Mengetahui Apakah program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Koordinator Program BTAQ, Guru Pengampu BTAQ dan Wali Kelas kelas Sepuluh MAN 2 Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program BTAQ di Man 2 Sleman sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan instruksi Kemenag DIY sebagai salah mata pelajaran muatan lokal di Madrasah. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman adalah *Tamtsil* atau peragaan dan Sorogan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ ini adalah video pembelajaran terkait materi BTAQ yang ingin disampaikan yang kemudian diunggah di Youtube serta kartu perkembangan kemampuan siswa yang digunakan pada saat melakukan tatap muka dengan guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, program BTAQ terbukti meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas sepuluh MAN 2 Sleman, karena secara internal siswa memiliki ketakutan tersendiri akan tinggal kelas atau pindah sekolah, secara eksternal guru pengampu BTAQ membimbing para siswa di MAN 2 Sleman sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Kata kunci: Implementasi, BTAQ, Kemampuan, Tamtsil.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF BTAQ (READING AND WRITING AL-QURAN) PROGRAM IN IMPROVING THE COMPETENCE IN READING AND WRITING AL-QURAN AMONG THE STUDENTS IN MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SLEMAN YOGYAKARTA

By:

Muhammad Idris

13422008

BTAQ Program (Reading and Writing Al'Quran) in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman is an extra-curricular program held twice in a week. This study aimed to observe whether the implementation of BTAQ program in MAN 2 Sleman Yogyakarta can improve the competence of reading and writing Al-Quran among the students of MAN 2 Sleman Yogyakarta.

This field research used the qualitative method using the qualitative approach. The data sources included the Headmaster of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman, Deputy Head of Curriculum Division, Coordinator of BTAQ Program, Teachers of BTAQ and homeroom teacher of Class X Man 2 Sleman. The technique in collecting data in this study was through Observation, Interview, and Documentation.

The results of this study showed that the implementation of BTAQ Program in Man 2 Sleman has been run well and in line with the instruction of Ministry of Religion of Special District of Yogyakarta as a local content subject in Madrasah. The method used in the learning process of BTAQ in MAN 2 Sleman was *Tamtsil* or presentation and Sorogan. The media used in the learning process of BTAQ was video [lesson related to the materials of BTAQ to be delivered and uploaded on YouTube and the card of students competence progress used during the meeting with teacher. Based on the results of this study above, the BTAQ was proven to be able to improve the competence of reading and writing Al-Quran among students class X MAN 2 Sleman as internally they have particular fear of failing a grade or move to other school and externally teacher of BTAQ has guided the students in MAN 2 Sleman based on the standards as set by the school.

Keywords: Implementation, BTAQ, Competence, Tamtsil.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah Robbil'alamin, Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang memiliki segala kekuasaan di langit dan di bumi. Yang juga telah memberikan nikmat serta kelancaran untuk menyelesaikan karya ini dengan baik dan benar. Tidak lupa, Shalawat serta Salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad *Shallallahu'Alaihi Wasallam* yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Karya tulis ini dibuat dalam rangka menjalankan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama pelaksanaannya penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, bimbingan, koreksi, serta masukan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharam, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tuaku, terimakasih banyak atas doa, dukungan dan bimbingan yang diberikan tanpa henti.
7. Saudara dan saudariku tersayang yang telah memberikan doa dan dukungannya.
8. Para Sahabat terbaik selama kuliah yang selalu berbagi kebahagiaan, ilmu dan juga pengalaman yang bermanfaat.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2015.
10. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi selama masa kuliah di Universitas Islam Indonesia.

Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita. Semoga Allah tetap meridhoi UII Amiin.

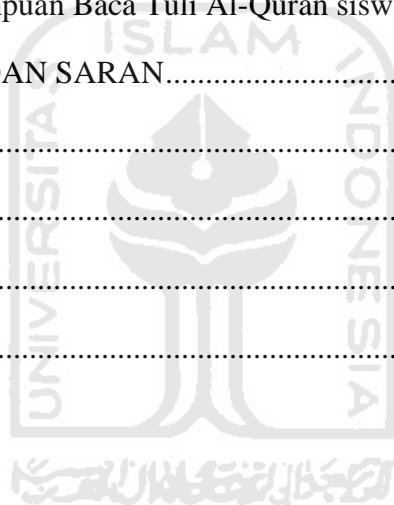
Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Muhammad Idris

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| SAMPUL LUAR..... | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA DINAS | Error! Bookmark not defined. |
| MOTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | ix |
| ABSTRAK | xviii |
| <i>ABSTRACT</i> | xix |
| KATA PENGANTAR | xx |
| DAFTAR ISI..... | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| B. Landasan Teori | 16 |
| 1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)..... | 16 |
| 2. Materi Membaca Al-Qur'an | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 21 |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan | 21 |
| B. Tempat atau Lokasi Penelitian | 21 |

| | |
|--|-----------|
| C. Objek Penelitian..... | 21 |
| D. Sumber Data | 22 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| F. Kisi-kisi Penelitian..... | 23 |
| G. Keabsahan Data | 26 |
| H. Teknik Analisis Data | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| A. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 02 Yogyakarta..... | 29 |
| B. Implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) di MAN 2 Sleman Yogyakarta | 45 |
| C. Peningkatan Kemampuan Baca Tuli Al-Quran siswa MAN 2 Sleman..... | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN..... | 59 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha seorang pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai pertumbuhannya menuju kedewasaan secara jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah sebuah usaha pendidik memimpin peserta didik dalam arti khusus misalnya memberikan arahan serta motivasi terhadap peserta didik mengatasi setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. Banyak jenis kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler misalnya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran dimana dalam kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa diluar jam pelajaran.

Program BTAQ di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman merupakan sebuah program ekstrakurikuler yang merupakan turunan dari mata pelajaran

muatan lokal madrasah yaitu tahfidz, Hal tersebut berdasarkan instruksi dari Kantor Wilayah (Kanwil) atau Kementerian Agama Kabupaten Sleman.

Berikut adalah hasil wawancara dengan sumber penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti:

“Nah itukan memang program dari kemenag intruksi dari kanwil malah kawil atau kemenag yah tapi sepertiya kemenag ngeh kemenag kabupaten, buktinya ditingkat untuk bantul sih sepertiya ndak ada pembelajaran tahfidz, pembelajaran tahfidz kan di sleman. Tapi belum di crosscheck lagi apakah betul. Ini hanya kememnag setau saya itu cuma program kurikulum istilahnya mapel local dan buatan local makanya dilingkungan madrasah di kabupaten Sleman. Nah atas dasat itu kurikulum menyesuaikan instruksi dari kemenag jadi tahfidz ini masuk ke mapel alias masuk dikurikulum. Ada silabus, silabus ini juga paket dari kemenag”. (Wawancara dengan bapak Wahdan Zani selaku Kepala MAN 2 Selaman pada 03 September 2020 jam 09.00).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Bapak Wahdan Zani selaku Kepala MAN 2 Sleman dapat diketahui bahwa program BTAQ di MAN 2 Sleman merupakan instruksi dari Kantor Wilayah (Kanwil) atau Kementerian Agama Kabupaten Sleman dan BTAQ di MAN 2 Sleman merupakan Mata pelajaran lokal di lingkungan madrasah yang ada di Kabupaten Sleman dengan demikian kurikulum dan silabus BTAQ di MAN 2 Sleman harus menyesuaikan dengan instruksi tersebut.

Pada awalnya program BTAQ hanya dikhususkan untuk siswa kelas X di MAN 2 Sleman dimana BTAQ merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dengan catatan bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini maka siswa tersebut tidak naik atau tidak lulus. Hal tersebut berdasarkan keterangan lanjutan dari bapak Wahdan Zani selaku Kepala MAN 2 Selaman

Kalau program itu kan dulu hanya kelas 10 dan kemudian menjadi extra wajib. Extra wajib itu dulu setau saya ada 2 itu ada pramuka dan BTAQ dan yang tidak bisa ikut tidak naik dan tidak lulus. Nah BTAQ salah satu pelajaran yang wajib membaca menulis dan menghafal (Wawancara dengan bapak Wahdan Zani selaku Kepala MAN 2 Sleman pada 03 September 2020 jam 09.00).

Lebih lanjut, pernyataan yang diutarakan oleh bapak Wahdan Zani selaku Kepala MAN 2 Sleman diperkuat oleh coordinator program terkait target capaian dan batas minimal kompetensi siswa dalam mengikuti program BTAQ di MAN 2 Sleman. Berikut adalah hasil wawancara dengan coordinator program BTAQ MAN 2 Sleman.

Mengejar target, targetnya ya karena siswa kelas 10 itu minimal bisa membaca dengan mahroj yang baik kemudian 15 hafalan Surat pendek. Iya, kemudian kelas 11 nya itu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar termaksud mahroj dan tajwidnya kemudian hafalan komulatif dengan kelas 10 nya itu 25 surat pendek. Kemudian untuk kelas 3 nya itu targetnya kelas 3 nya itu sudah selesai semua dengan baik dan benar mahroj dan tajwidnya dan apabila dan hafalnya 30 komulatif dari kelas 10 dan kelas 11. Sehingga kemarin pak rian itu membuat semacam matrix untuk metode ditaati agar target bisa tercapai sesuai dengan target yang kita targetkan tersebut. (Koordinator program).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas sepuluh memiliki target kompetensi dalam BTAQ adalah membaca dengan makhroj yang baik dan benar ditambah dengan hafalan surah pendek sebanyak 15 surat pendek. Untuk kelas sebelas, target capaian kompetensinya adalah bacaan Al-Quran baik dan benar sesuai dengan makhraj dan tajwid serta hafalan surat pendek sebanyak 25 surat pendek secara komulatif dengankelas sepuluhnya, jadi jika pada saat kelas sepuluh siswa tersebut sudah menghafal dan menyeter 15 surat pendek, maka ketika siswa tersebut naik kelas ke kelas sebelas harus menambah hafalan surat pendeknya sebanyak 10 surat pendek, sehingga secara

komulatif jumlah hafalan surat pendek siswa tersebut ketika kelas sebelas menjadi 25 surat pendek. Untuk kelas duabelas, target capaian kompetensinya adalah selesai bacaan Al-Quranya dengan baik dan benar sesuai makhraj dan qaidah tajwid serta jumlah hafalan yang secara komulatif adalah sebanyak 30 hafalan surat pendek.

Hal tersebut juga ditekankan oleh guru pengampu BTAQ di MAN 2 Sleman pada hasil wawancara di bawah ini.

Sebetulnya ugreensi dari BTAQ diadakan ini , satu dari ktsp sekolah itu kan setiap kelas terutama kelas 10 itu diwajibkan dari segi mahroj saya dan untuk bacaan minimal 15 surat untuk syarat kenaikan kelas, untuk kelas 11 itu 20 surat dengan catatan dia mahroj dan tajwidnya serta bacaanya plus kelas 12 itu syaratnya ini apa namanya untuk kelulusan ya itu minimal juz amma hafal dengan mahroj dan tajwidnya betul nah mengacu dari ktsp itu kami mengadakan klasifikasi dari anak2 yang butuh pendampingan khusus secara bacaan itu dari mahroj apa tajwidnya jadi kelas 10 kelas 11 kelas 12 kita adakan lagi BTAQ nya. Bukan hanya kelas 10.(Guru pengampu)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh coordinator program BTAQ di ats, yaitu terkait kompetensi capaian siswa dalam mengikuti program BTAQ di MAN 2 Sleman.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber data di atas, latar belakang kenapa diadakanya program matrikulasi BTAQ di MAN 2 Sleman adalah program tersebut berdasarkan instruksi dari Kemenag DIY sebagai mata pelajaran Muatan Lokal, Karena MAN 2 merupakan bagian dari Madrasah maka muatan lokalnya adalah Tahfidz dan Baca Tulis Al-Quran.

Dalam prakteknya, pelaksanaan BTAQ di MAN 2 Sleman memeiliki beberapa permasalahan selama proses BTAQ berlangsung. Dalam keadaan normal, BTAQ di MAN 2 Sleman menjadi salah satu persyaratan untuk kenaikan

kelas bagi siswa, sehingga siswa harus memenuhi kompetensi yang telah ditentukan dalam program BTAQ di Man 2 Sleman. Proses pembelajaran saat ini dilakukan dengan cara *daring* dan tidak melakukan tatap muka langsung, sehingga beberapa permasalahan muncul selama proses BTAQ ini berjalan.

Dampak yang terjadi adalah kurang maksimalnya proses BTAQ berlangsung, karena BTAQ terkait dengan bacaan siswa yang harus sesuai dengan makhrāj dan qoidah tajwid dalam membaca Al-Quran.

Oleh karena itu peneliti mengkaji lebih lanjut tentang implementasi program Baca Tulis Al-Quran (BTAQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) di MAN 2 Sleman Yogyakarta?
2. Apakah program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Bagaimana implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) di MAN 2 Sleman Yogyakarta.

2. Mengetahui Apakah program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap keilmuan dalam bidang pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

- 1) Untuk menambah wawasan guru MAN 2 dalam proses mengajar sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 2) Mengetahui kedudukan masing-masing peserta didik dalam kelompoknya sehingga dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik.

- b. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi kinerja guru terutama pada metode pembelajaran dalam program BTAQ di MAN 2 Sleman.
- 2) Memberikan peningkatan pembentukan akhlak siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I. Merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Di mana latar belakang masalah berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian dan juga mengandung inti dari permasalahan yang akan diangkat topik dalam penelitian sehingga akan menghasilkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan

Bab II. ini menjelaskan tentang telaah pustaka, landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis. Di mana telaah pustaka didalamnya berisikan teori dan hasil penelitian terdahulu dimana dengan adanya telaah pustaka akan memperkuat data dan informasi dari penelitian dalam landasan teori. Selain itu, dalam bab ini juga landasan teori yang mendukung penelitian ini, merupakan penjabaran dari konsep dan pengertian dari BTAQ dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran..

Bab III. Menguraikan tentang pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup sebagai berikut: desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data

Bab IV. Membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan keterkaitan antara faktor-faktor dari hasil penelitian yang diperoleh dari masalah yang dibahas.

Bab V. Berisi kesimpulan berupa pernyataan singkat dan akurat dari hasil pembahasan. Kesimpulan menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang

telah disusun. Dan saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pertama. Penelitian yang dilakukan oleh Rafi Andi Wibawa pada tahun 2018 tentang Pendidikan Baca Tuli Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo). Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa SMK Muhammadiyah 1 Taman dalam membaca Al-Quran dapat dikatakan masih dalam kemampuan dasar. Proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Taman sudah sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang ada namun pelaksanaannya yang berbeda karena minimnya waktu yang harus berbenturan dengan ekstrakurikuler lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa masih lambat. Hal ini dapat saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ,

alat-alat penunjang kegiatan BTQ yang masih minim dan hanya menggunakan buku Ajar saja, dan juga faktor internal dan eksternal dari siswa itu sendiri.¹

Kedua. Penelitian tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas Vii Mts N Sumberagung Jetis Bantul oleh Nur Hafidhotul Hasanah pada tahun 2013 Pendidikan Agama Islam, Vol. X, No. 1, Juni 2013 Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Penelitian ini bersifat evaluasi deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi dengan sumber penelitian di MTs N Sumberagung Jetis Bantul Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler di MTs N Sumberagung Jetis Bantul dengan menerapkan pendekatan pembinaan materi dengan 3 metode/strategi, yaitu klasikal, privat (sorogan), dan asistensi. Pelaksanaan pembinaan sesuai dengan kelas regular, siswa belajar secara langsung dengan guru pembimbing secara person to person dengan membaca al-Qur'an atau Iqra', hafalan surat-surat pendek, dan doa sehari-hari. 2. Keefektifan pelaksanaan program ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an bagi siswa kelas VII adalah sebagai berikut: a. Pada evaluasi context dinilai cukup efektif. b. Pada evaluasi input dinilai cukup efektif. c. Pada evaluasi process dinilai sudah efektif. d. Pada evaluasi product dinilai cukup efektif.²

¹ Rafi Andi Wibawa, Pendidikan Baca Tuli Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo), Jurnal Pendidikan Islam, 2018, diakses pada 18-July 2020 dari <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa>

² Nur Hafidhotul Hasanah, Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas Vii Mts N Sumberagung Jetis Bantul, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. X, No. 1, Juni 2013

Ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Amrina Ika Hasdikurniati pada tahun 2019 tentang Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 01, No. 01, Halaman: 1 – 10, Januari, 2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V yang berjumlah 103 orang. Kesimpulan yang diperoleh pertama, pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang yang dilihat dari pelaksanaannya dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan yang menjelaskan bahwa 78 siswa yang dijadikan sampel terdapat 41% kategori tinggi, 47% kategori sedang dan 12% kategori rendah. Kedua, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang berlangsung dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang menjelaskan bahwa 78 siswa yang dijadikan sampel terdapat 13% kategori tinggi, 56% kategori sedang dan 31% kategori rendah. Ketiga, ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara program baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan t sebesar 80, diperoleh r_t pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,217, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,283. Ternyata r_o yaitu 0,335 adalah jauh lebih besar dari r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.³

Keempat. penelitian yang dilakukan oleh Agus Salim Chamidi dan Tutik Rodhianna pada tahun 2018 tentang Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan

³ Amrina Ika Hasdikurniati, Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 01, No. 01, Halaman: 1 – 10, Januari, 2019

Baca Tulis Al Quran (Btq) (Studi Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 1 Kutowinangun). kolaboratif ini merupakan hasil riset transformatif dengan pendekatan partisipatori (*participatory action research, PAR*) yang awalnya masih sebatas mengetahui (*to know*), memahami (*to understand*), dan merencanakan aksi (*to plan action*) tentang manajemen penyelenggaraan pendidikan baca tulis Al Quran (BTQ) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kutowinangun Kebumen. Tujuan riset adalah untuk mengetahui secara partisipatif bersama para guru BTQ tentang masalah mereka, lalu mendiskusikannya, dan kemudian membuat rencana-rencana aksi penyelesaian masalah. Riset ini bersifat kualitatif dengan metode analisa SWOT dengan analisa 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk membangun analisa masalah, analisa tujuan, penyusunan kerangka kerja, dan refleksi dan tindak lanjut. Riset ini bersifat berkelanjutan, sehingga tindakan itu pun akan direfleksikan untuk mengevaluasi dan membangun rencana berikutnya. Hasil riset selama Januari-Februari 2018 ini adalah bahwa (1)Perbup 31/2016 di atas ternyata tidak lengkap dan menghadirkan masalah dalam pelaksanaannya, dan karenanya perlu perbaikan, (2)sekolah perlu membuat struktur organisasi BTQ dan kurikulum BTQ sendiri, (3)rencana tindak lanjut yang jelas.⁴

Kelima. Penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal AlQur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31

⁴ Agus Salim Chamidi dan Tutik Rodhianna, Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Baca Tulis Al Quran (Btq) (Studi Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 1 Kutowinangun), Journal Cakrawala IAINU Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI, Volume. 2 No. 1. Tahun 2018

Pagaralam oleh Zelvi Fitriani pada tahun 2015. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru PAI serta Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Alquran pada siswa di SDN 31 Pagaralam yaitu menciptakan pembelajaran yang nyaman ketika kegiatan BTA berlangsung, memberikan motivasi kepada anak berupa penjelasan dan pengertian betapa pentingnya menghafal dan membaca Alquran untuk mereka terlebih untuk kehidupan mereka di dunia maupun di akhirat, memberikan target hafalan, melalui pembiasaan, pemberian nilai, dan terakhir pemberian penghargaan, 2) Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Alquran pada siswa yaitu, peserta didik itu sendiri, peran seorang guru, fasilitas memadai, terdapat juga faktor penghambat yaitu kurangnya alokasi waktu, kurangnya kesadaran orangtua, kemudian pengaruh negatif teknologi.⁵

Keenam. Penelitian tentang Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an Bakti Taufiq Ari Nugroho pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode hanifida yang dibandingkan metode klasikal dengan audio visual. Populasi dan sampel diambil dari siswa kelas 5 (lima) MI Syafaat Muhammadiyah Baki Sukoharjo, dan SDIT Al-Anis

⁵ Fitriani, Zelvi. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam". *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (December 31, 2018): 53-62. Accessed July 17, 2020. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/muaddib/article/view/3045>

kartasuro dengan jumlah masing masing 30 siswa. Keduanya memiliki karakter yang sama dilihat dari kurikulum yang dipakai,. Data diambil dari nilai kemampuan awal, kemudian tes prestasi hasil belajar Tahfidzul Qur'an, sedangkan hipotesis diuji menggunakan analisis two ways anova. Dari hasil analisa data diperoleh kesimpulan; 1) Metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Tahfidzul Qur'an; 2) nilai prestasi belajar Tahfidzul Quran yang menggunakan metode hanifida pada kelas 5 SDIT Al-Anis Kartasura memiliki rata-rata 89.87, median 93.00, modus sebesar 97, dan standar deviasi 8.693. Sedangkan nilai kategori siswa Tahfidzul Qur'an pada metode hanifida memiliki rata-rata 84.45 dan standar deviasinya sebesar 4.045 pada kategori siswa kurang pandai, sedangkan untuk rata-rata 95.59 dan standar deviasi sebesar 2.551 terdapat pada kategori siswa pandai pada metode hanifida; 3) hasil perhitungan dengan analisis two ways anova yang dilakukan dengan bantuan paket program statistik SPSS. versi 16.0 dengan signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi metode klasikal dengan audio visual dan metode hanifida dengan nilai (sign.) adalah $0.209 > \alpha 0.05$, maka hipotesis tidak terbukti. Nilai signifikansi kategori siswa terhadap Tahfidzul Qur'an yang nilai (sign.) $0.000 < \alpha 0.05$; maka hipotesis yang diajukan terbukti. Sedangkan untuk metode dan kategori siswa diperoleh nilai (sign.) adalah $0.388 > \alpha 0.05$, maka hipotesis tidak terbukti.⁶

⁶ Bekti Taufiq Ari Nugroho, Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an, *Journal of Islamic Culture and Education* Vol. 1, No. 2, Desember 2016. Diakses pada 18 Juli 2020 dari <https://ijtihad.iainsalatiga.ac.id/index.php/attarbiyah/article/view/576>

Ketujuh. Penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ikip Siliwangi oleh Dini Anggraeni, Rita Rohimatul Barokah dan Sary Sukawat pada tahun 2019. Data yang digunakan untuk analisis yaitu berupa kuesioner dengan skala guttman. Data dianalisis berdasarkan instrumen yang berfokus pada keberhasilan dan pengaruh dari kegiatan baca tulis Quran . Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen perkembangan dengan analisis pendekatan kuantitatif-kualitatif. Dari analisis skala guttman, titik pengaruh berada pada rentang 50%-100% yaitu, program BTQ 84,8% dan dampaknya pada sikap religius 89,6%. Sehingga dapat dikatakan Pengaruh Program Baca Tulis AlQuran pada Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi Mendekati berhasil.⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, peelitian ini hadir sebagai bagian dari penelitian tentang BTAQ di Sekolah khususnya di sekolah Madrasah dimana membaca, menulis dan menghafal Al-Quran merupakan bagian dari muatan lokal Madrasah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel Baca Tulis al-Quran di sekolah sedangkan perbedaan dan keterbaruan dalam penelitian ini adalah pada proses implementasi dan berlangsungnya program BTAQ ini dimana program BTAQ ini dijalankan pada saat situasi Pandemi Covid-19 yang menyebabkan semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring* atau *online* sehingga

⁷ Dini Anggraeni, Rita Rohimatul Barokah dan Sary Sukawat, Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ikip Siliwangi, Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 1, Januari 2019. Diakses pada 18 July 2020 dari <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2019/07/jurnal-parole-pengaruh-BTQ.pdf>

menimbulkan permasalahan atau hambatan-hambatan baru yang sebelumnya tidak ada.

B. Landasan Teori

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata dasar mampu, yang dapat diartikan sebagai “kuasa (bisa, sanggup) melaksanakan sesuatu”. Sedangkan kemampuan berarti “kesanggupan, Kecapakan, Kekuatan”.⁸ Dan pengertian membaca Al-Qur'an, kata membaca berasal dari kata dasar baca. Kata dasar baca merupakan kata dasar yang masih mempunyai arti luas, kemudian setelah mendapat imbuhan “me” berubah menjadi makna yang khusus (membaca). Membaca adalah “Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”.⁹

Sedangkan pengertian Al-Qur'an adalah “kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas”.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud kemampuan baca Al-Qur'an adalah level kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an.

Firman Allah SWT, QS. Al-'Alaq:1-5

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan
Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 552

⁹ *Ibid.*, hal 62

¹⁰ Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007), hal.33

perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq:1-5).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia diwajibkan oleh Allah SWT, agar membaca, khususnya membaca Al-Qur’an sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam ilmu tajwid. Keutamaan membaca Al-Qur’an dijelaskan didalam surat Al-Fatir ayat 29 yang artinya sebagai berikut:¹¹

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca AlQur’an dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diamdiam dan terang-terangan, mereka mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”. (QS. Al-Fatir:29).

Selain itu Rasulullah telah bersabda dalam sebuah hadits yang artinya sebagai berikut:¹²

“Bacalah olehmu AlQur’an, ia (Al-Qur’an) akan datang pada hari kiamat selalu memohon ampunan Allah bagi para pembacanya”.

b. Kemampuan Menulis Al-Qur’an

Kemampuan menulis Al-Qur’an adalah catatan diperagakan oleh siswa dalam menulis Al-Qur’an meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat atau ayat-ayat Al-Qur’an maupun syakal atau tanda baca yang benar. Menulis adalah menuangkan sesuatu yang

¹¹ Abdul Zulfikat, Al-Qur’an dan Qira’at, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hal.19

¹² Ahmad Munir dan Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur’an, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 6

menggambarkan suatu bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga pembaca dapat mengerti apa yang di maksudkan dalam tulisan tersebut.¹³

Seperti yang telah tersirat didalam Al-Qur'an (QS. Al Qalam : 1) yang artinya, "Nun, demi kalam dan apa yang mereka tuliskan". Kata "Al-Kalam" menyuruh kepada umat untuk menulis dan mencatat. Karena Al-Qur'an menggunakan Bahasa Arab, maka kata menulis disini adalah menulis menggunakan bahasa Arab sebagaimana bahasa penduduk Syurga dan bahasa Rasulullah SAW.

1) Cara menulis Al-Qur'an

Bahasa Arab adalah salah satu tulisan yang memiliki ciri khas yang unik, bahasa Arab itu sendiri adalah bahasa yang memiliki nilai makna yang tinggi dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Memang setiap bahasa mempunyai tatanan pola kalimat yang berbeda dan unik.

Cara penulisan huruf Arab sebagai berikut:

- a) Menulis huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri, berbeda dengan menulis bahasa Indonesia.
- b) Jumlah huruf hijaiyah ada 28 huruf. Ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf lainnya, yaitu: alif, dal, zal,

¹³ Taringan Hasani, Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an. (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hal.1

wawu, ra', dan zai. Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung.

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis.

Pemahaman siswa dalam menerima pelajaran itu berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor yang paling besar mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

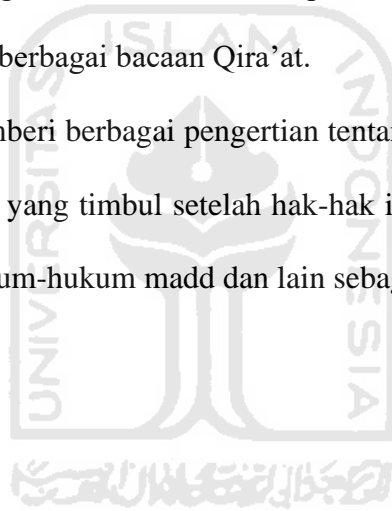
- a) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, seperti minat belajar siswa itu sendiri, perhatian siswa dalam pembelajaran, kebiasaan dan ketekunan belajar siswa, kondisi fisik dan psikis siswa, dan kemampuan dasar siswa dalam menulis Al-Qur'an.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, yaitu perencanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, dan metode dan alat peraga guru dalam pembelajaran.

2. Materi Membaca Al-Qur'an

Materi membaca Al-Qur'an adalah materi lanjutan dari mengenal huruf Al-Qur'an permulaan. Materi membaca Al-Qur'an terbagi atas beberapa tingkatan kemahiran, yaitu:

- a. Kemahiran membaca tingkat dasar adalah mampu membaca Al-Qur'an secara sederhana yang mana mampu membaca huruf hijaiyah, serta rangkaian kata dan kalimat.
- b. Kemahiran membaca tingkat menengah adalah mampu membaca dengan menggunakan ilmu tajwid yang benar dan tepat.
- c. Kemahiran ketentuan tingkat atas adalah mampu membaca dengan benar menggunakan lagu yang benar (nagdam) yang baik.
- d. Kemahiran tingkat akhir adalah mampu membaca AlQur'an dengan menggunakan berbagai bacaan Qira'at.

Ilmu tajwid yang memberi berbagai pengertian tentang huruf-huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum yang timbul setelah hak-hak itu terpenuhi, yang terdiri dari sifat-sifat huruf, phukum-hukum madd dan lain sebagainya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Desain penelitian adalah seluruh prosedur yang diperlukan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan sampai dengan laporan hasil penelitian (Yahya, 2007). Desain Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian survei lapangan (field research) dimana peneliti mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal (Indiantoro, 1999: 92). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dapat diartikan sebagai rangkaian proses menjangkau data-data atau informasi yang dinilai sewajarnya mengenai suatu masalah dalam bidang kehidupan pada objek-objek tertentu (Saebani, 2008: 101). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan deskripsi kata-kata pada hasil penelitiannya.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Sesuai jadwal yang telah diajukan, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam sebuah penelitian. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah program BTAQ di MAN 2 Sleman.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah MAN 2 Sleman, Wakil Kepala Kurikulum, Koordinator Program BTAQ dan Guru pengampu BTAQ MAN 2 Sleman.

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki dan mengetahui yang telah diteliti (Azwar, 2001: 35). Subyek penelitian yang menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MAN 2 Sleman, Wakil Kepala Kurikulum, Koordinator Program BTAQ dan Guru pengampu BTAQ MAN 2 Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a Metode observasi Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas objek yang sedang diamati. Jadi peneliti hanya mengamati apa saja yang dilakukan oleh subyek yang diteliti
- b Metode wawancara Wawancara yaitu penulis mengumpulkan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya, yakni kepala sekolah, Waka Kurikulum, Coordinator Program, Guru pengampu dan Wali Kelas di MAN 2 Sleman.
- c Dokumentasi Menurut Basrowi (2008: 158), dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Peneliti berusaha untuk mencari dan mengumpulkan dokumen dan arsip-arsip yang terdapat di MAN 2 Sleman guna memahami latar belakang suatu peristiwa, mendapat sumber yang stabil serta memperoleh data yang dibutuhkan.

F. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi pertanyaan penelitian

| No | Sumber Penelitian | Data Penelitian | Pertanyaan wawancara |
|----|-------------------|---------------------------------------|--|
| 1 | Kepala Sekolah | Hasil wawancara dengan kepala sekolah | a. Sejak kapan dimulai program BTAQ di MAN2? b. Apa urgensi program BTAQ bagi sekolah (MAN2)? c. Bagaimana awal mula dimulainya program BTAQ di MAN 2? d. Apa saja yang dibutuhkan selama program ini berjalan? e. Kapan diadakan program BTAQ di MAN 2? f. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung program BTAQ ini berjalan? |

| | | | |
|---|--------------------------|--------------------------------|---|
| 2 | Waka Kurikulum | Hasil wawancara dengan Wakakur | <p>a. Apakah program BTAQ di MAN 2 ini termasuk dalam bagian kurikulum yang telah disusun?</p> <p>b. Apakah kegiatan BTAQ ini masuk jam pelajaran di MAN 2?</p> <p>c. Apakah ada kendala dalam pengimplementasian program BTAQ khususnya pada kesesuaian kurikulum MAN 2?</p> |
| 3 | Coordinator Program BTAQ | | <p>a. Program BTAQ di MAN 2 ini tepatnya diadakan pada hari apa dan pada jam erapa?</p> <p>b. Bagaimana prosedur implementasinya?</p> <p>c. Apakah semua guru yang menjadi pengampu dalam program BTAQ?</p> <p>d. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi ketika program BTAQ ini di jalankan?</p> <p>e. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p> |

| | | | |
|---|---------------|---------------|--|
| | | | <p>f. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang program BTAQ ini?</p> <p>g. Bagaimana prosedur evaluasi pada program BTAQ ini?</p> |
| 4 | Guru Pengampu | Guru Pengampu | <p>a. Apakah ada pengelompokan siswa dalam proses BTAQ berlangsung?</p> <p>b. Apa metode yang digunakan dalam proses BTAQ ini?</p> <p>c. Adakah media pembelajaran yang digunakan dalam program BTAQ ini?</p> <p>d. Apa saja hambatan-hambatan dalam menjalankan program BTAQ ini?</p> <p>e. Bagaimana proses evaluasi yang digunakan dalam menilai siswa yang mengikuti program BTAQ ini?</p> |
| 5 | Nilai siswa | Nnilai siswa | |

Sumber: Data diolah

G. Keabsahan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2011). Instrumentasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara terstruktur dan bebas.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. (Moleong, 2007: 248)

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan, dengan menggunakan kualitatif dianalisis dengan teknik yang ditemukan oleh Miler dan Huberman (1992) mencakup tiga kekuatan yang bersamaan:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstaksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian (Khilmiyah, 2016.349) Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan

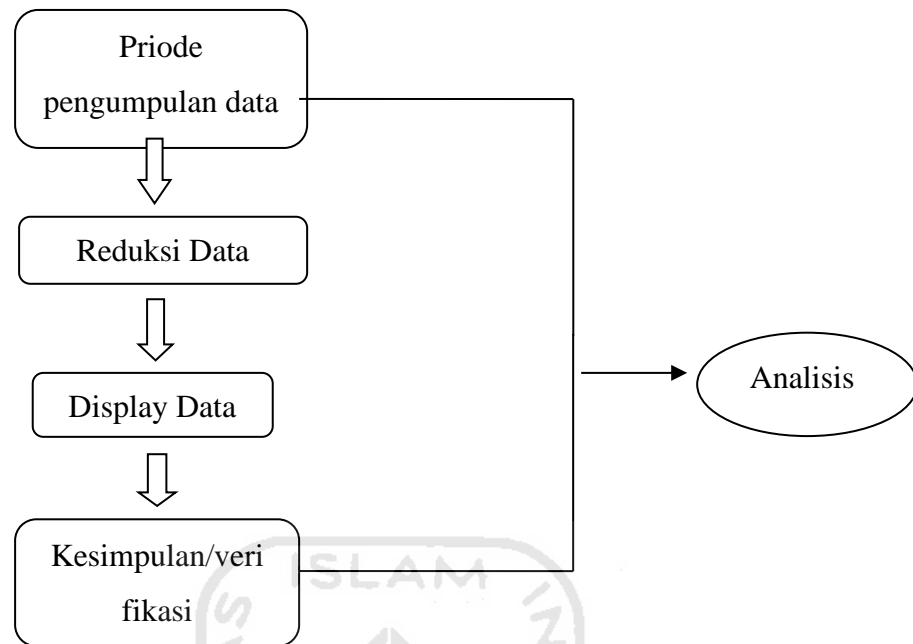
terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti melihat kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data-data yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan. Data tersebut selanjutnya akan diinterpretasikan terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan akhir secara menyeluruh, interpretasi data dapat diartikan sebagai kegiatan dalam memahami makna yang terkandung pada uraian informasi yang sudah disajikan (Khilmiyah, 2016:350) oleh karena itu sajiannya harus tertata secara baik. Dalam hal ini peneliti juga melakukan penyajian data secara sistematis, karena lebih mudah untuk dipahami. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menyimpulkan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan untuk memahami makna serangkaian pembuatan suatu karya ilmiah yang telah terselesaikan, dipaparkan menggunakan kalimat yang efektif dan mudah untuk dipahami. Pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang untuk meninjau kebenaran atau kesimpulan yang ada (sugiyono, 2016:247-253) dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk lalu dirumuskan.




Setelah semua data terkumpul dengan sempurna, kemudian disusun dan digambar menurut apa adanya secara obyektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dari hasil pengolahan dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara , maupun pengamatan ini, diberikan interpretasi yang kemudian sebagai acuan untuk menarik sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 02 Yogyakarta

1. Identitas Madrasah

- a. Nama : Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman
- b. Kode : 018
- c. NSM : 131134040009.
- d. NPSN : 20411886
- e. NSRN : 82 b6 ca 47
- f. Kurikulum : Kurikulum 2013
- g. Alamat : Jalan RayaTajem, Maguwoharjo, Depok,
Sleman
- h. Asal Madrasah : 
 - 1) Nama : PGALB / A Negeri
 - 2) Status Madrasah : Negeri
 - 3) Dasar Penegerian : Nomor 143 Tahun 1968 Tanggal 10 Juli
1968
 - 4) Pendiri Madrasah : YAKETUNIS (Yayasan Kesejahteraan
Tunanetra Islam) Yogyakarta.
- i. SK Alih Fungsi : Nomor 7 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978
- j. Kepala-kepala :

- 1) Pertama : Supardi Abdusshomad (TN) (.... - 1972)
- 2) Kedua : Drs. H. M. Umar Syamsul (1972 – 1987)
- 3) Ketiga : Drs. H. Abdullah Hadziq (1987 – 1996)
- 4) Keempat : H. Sumidi, BA. (1996 – 2001)
- 5) Kelima : Drs. H. Maridi (2001 – 2005)
- 6) Keenam : Drs. H. Ismananto Aziz (2005 – 2007)
- 7) Ketujuh : Drs. Mawardi, M.Pd.I. (2007 – 2009)
- 8) Kedelapan : Drs. H. Imam Nooryanto, M.Pd. (2009 –
2009)
- 9) Kesembilan : Drs. H. Bukhori Muslim, M.Pd.I. (2009 –
2014)
- 10) Kesepuluh : Drs. Aris Fu'ad (2014 – 2018)
- 11) Kesebelas : Ali Asmu'i, S.Pd., M.Pd. (2018 – 2019)
- 12) Keduabelas : Drs. M. Wahdan Zani (2020 – Sekarang)

k. Kepala Madrasah

- 1) Nama : Drs. M. Wahdan Zani
- 2) NIP : 196510051994031003
- 3) Tempat, tanggal lahir : Bantul, 05 Oktober 1965
- 4) Pangkat (Golongan) : Penata Tk 1 (III/d)
- 5) Alamat Kepala : Wonokromo Rt 03/17, Pleret, Bantul
- 6) Diangkat oleh : Menteri Agama RI
- 7) Nomor SK : Kw.12.1/2/1974/2019
- 8) Tanggal SK : 31 Desember 2019

- 9) TMT : 1 Januari 2020
- 10) Pendidikan terakhir : S.1
- 11) Pelatihan : Diklat Cakep, 14 September 2017
- 12) Pengalaman : a) Guru MTs.N Gondowulung
b) Staf Kemenag Kab. Bantul
c) Guru MA Ummatan Wasathon
d) Guru MAN 4 Bantul
e) Guru MAN 1 Bantul
f) Kepala MAN 2 Sleman

l. Ketua Komite Madrasah

- 1) Nama : Drs. H. Sularno, M.A.
- 2) Usia : 60 Tahun
- 3) Pendidikan : S-2
- 4) Pekerjaan : Dosen UII
- 5) Alamat : Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

m. Kepala-kepala Tata Usaha :

- Pertama : M Amir (1979 – 1987)
- Kedua : Muchibin, BA. (1987 – 1996)
- Ketiga : Supandri, SH (1996 – 1998)
- Keempat : Sugiman (1998 – 1999)
- Kelima : Syaifullah (1999 – 2000)
- Keenam : Suprihadhi (2000 – 2008)
- Ketujuh : Sukidi, S.Pd, M.M. (2008 – 2011)

Kedelapan : H. Ihsan Sanusi, S.Ag (2011 – 2016)
Kesembilan : Hj. Istiqomah, S.Ag (2016 – 2020)
Kesepuluh : Sutaya, SE. MA (2020 – Sekarang)

n. Kepala Tata usaha Madrasah

a) Nama : Sutaya, SE, MA
b) NIP : 196302191983021001
c) Tempat, tanggal lahir : Gunung Kidul, 19 Februari 1963
d) Pangkat (Golongan) : Pembina/IVa
e) Diangkat oleh : Kanwil Kemenag Prop. DIY
f) Nomor SK : Kw.12.1/2/263/2020
g) Tanggal SK : 25 Februari 2020
h) TMT : 26 Februari 2020
i) Pendidikan terakhir : S.2
j) Pengalaman : a) Ka. TU MTs.N Piyungan
b) Ka. TU MTs.N Wonokromo
c) Ka. TU MTs.N Lab UIN
d) Ka. TU MTs.N Bantul Kota
e) Ka. TU MTs.N 9 Sleman
f) Ka. TU MAN 2 Sleman

2. Tanah dan Gedung

a. Luas Tanah :

1) Hak Milik : 1.005 m² (disertifikat tahun 2003)
2) Sewa : 6.350 m²

b. Bangunan

- 1) Bangunan : 3.156 m²
- 2) Pekarangan : 2.467 m²
- 3) Kebun : 1.000 m²
- 4) Lapangan Olahraga : 729 m²

c. Kondisi Fisik Gedung

- 1) Ruang Belajar : 18 buah seluas : 855 m²
- 2) Ruang Kepala : 1 buah seluas : 35 m²
- 3) Ruang Kepala TU : 1 buah seluas : 44 m²
- 4) Ruang guru : 1 buah seluas : 101 m²
- 5) Ruang Piket guru : 1 buah seluas : 20 m²
- 6) Ruang Satpam : 1 buah seluas : 8 m²
- 7) Ruang Staf tatausaha : 1 buah seluas : 22 m²
- 8) Ruang Pelayanan PTSP : 1 buah seluas : 22 m²
- 9) Ruang Komite : 1 buah seluas : 45 m²
- 10) Ruang Komputer Atas : 1 buah seluas : 120 m²
- 11) Ruang Perpustakaan : 1 buah seluas : 183 m²
- 12) Ruang Laboratorium IPA: 2 buah seluas : 120 m²
- 13) Ruang Lab. Komputer bawah : 1 buah seluas : 84 m²
- 14) Ruang Internet : 1 buah (R.Kelas) seluas : 64 m²
- 15) Ruang Ibadah/Masjid : 1 buah seluas : 360 m²
- 16) Ruang Keterampilan : --- : -- m²

- | | | | |
|-----|------------------------------|---------------------------|----------------------|
| 17) | Ruang Lab. Keagamaan | : 1 buah seluas | : 360 m ² |
| 18) | Ruang Gudang Barang | : 1 buah seluas | : 20 m ² |
| 19) | Ruang Gudang ATK | : 1 buah seluas | : 30 m ² |
| 20) | Ruang Gudang Olah Raga | : 1 buah seluas | : 10 m ² |
| 21) | Ruang Gudang Arsip | : 1 buah seluas | : 10 m ² |
| 22) | Ruang Tata Boga | : 1 buah seluas | : 32 m ² |
| 23) | Ruang Tata Busana | :--- | : -- m ² |
| 24) | Ruang BK | : 1 buah seluas | : 56 m ² |
| 25) | Ruang UKS/PMR | : 1 buah seluas | : 56 m ² |
| 26) | Ruang OSIS | : 1 buah seluas | : 16 m ² |
| 27) | Ruang Aula | : 1 buah seluas | : 360 m ² |
| 28) | Ruang Inklusi | : 1 buah (R.Kelas) seluas | : 77 m ² |
| 29) | Ruang Studio Musik | : 1 buah seluas | : 48 m ² |
| 30) | Kantin | : 2 buah seluas | : 148 m ² |
| 31) | Urinoir/Toilet Kepala | : 1 buah seluas | : 3 m ² |
| 32) | Urinoir/Toilet Ka TU | : 1 buah seluas | : 3 m ² |
| 33) | Urinoir/Toilet Guru | : 2 buah seluas | : 3 m ² |
| 34) | Urinoir/Toilet Pegawai | : 1 buah seluas | : 3 m ² |
| 35) | Urinoir/Toilet Siswa Inklusi | : 2 buah seluas | : 3 m ² |
| 36) | Urinoir/Toilet Siswa | : 13 buah seluas | : 39 m ² |

3. Fasilitas

a. Inventaris Ruang Kelas

1. Meja Murid : 600 buah

- 2. Kursi Murid : 600 buah
- 3. Bangku Murid : 20 buah
- 4. Papan Tulis : 30 buah

b. Inventaris Ruang Guru dan Wakabid

- 1) Meja Guru : 45 buah
- 2) Kursi Guru : 45 buah
- 3) Meja Kursi Tamu R Guru/Piket : 2 Stel
- 4) Meja Kepala/Wakabid : 5 buah
- 5) Kursi Kepala/Wakabid : 5 buah
- 6) Lemari Kepala/Wakabid : 3 buah
- 7) Komputer : 4 buah
- 8) Printer : 3 buah
- 9) Televisi : 1 televisi

c. Mebelair Ruang Kepala

- 1) Meja Kursi Tamu R Kepala : 2 Stel

d. Inventaris Ruang Tata Usaha

- 1) Meja Tata usaha : 8 buah
- 2) Kursi Tatausaha : 13 buah
- 3) Komputer : 2 buah
- 4) Printer : 3 buah
- 5) Sound system : 2 unit
- 6) Pengeras Suara : 3 buah
- 7) Warless : 1 buah

- 8) Radio Recorder : 2 buah
- 9) OHP : 2 buah
- 10) Mesin Kehadiran : 1 buah
- 11) Mesin Ketik Biasa : 2 buah
- 12) Kalkulator : 7 buah
- 13) Mesin Stensil : 2 buah
- 14) Mesin Fotokopi : 1 buah
- 15) Brankas : 1 buah
- 16) Televisi : 1 buah
- 17) Scan printer : 1 buah
- e. Inventaris Ruang BK
- 1) Meja Kursi Tamu R BK : 1 stel
- 2) Meja : 4 buah
- 3) Kursi : 4 buah
- 4) Printer : 1 buah
- 5) Computer : 1 buah
- f. Inventaris Laboratorium IPA
- 1) Meja Laboratorium IPA : 20 buah
- 2) Kursi Laboratorium IPA : 60 buah
- 3) Meja Laboratorium Komputer : 21 buah
- 4) Kursi Laboratorium Komputer : 41 buah
- 5) Rak Lab. Komputer : 2 buah
- 6) Lemari Laboratorium : 3 buah

g. Inventaris PTSP

- 1) Meja PTSP : 3 buah
- 2) Kursi PTSP : 6 buah
- 3) Meja Tamu : 1 stel
- 4) Kursi tunggu : 3 unit

h. Inventaris Ruang Komite

- 1) Meja Komite : 3 buah
- 2) Kursi Komite : 6 buah
- 3) Rak Komite : 1 buah
- 4) Meja Tamu : 1 set

i. Inventaris Perpustakaan

- 1) Meja : 10 buah
- 2) Kursi : 25 buah
- 3) Komputer : 4 buah
- 4) LCD : 1 buah
- 5) Televisi : 3 buah
- 6) VCD Player : 2 buah
- 7) Komputer Lab Komputer : 15 buah
- 8) Komputer Ruang : 105 buah
- 9) Komputer Ruang OSIS : 1 buah
- 10) Printer : 7 buah
- 11) Laptop : 10 buah

- j. Perlengkapan Olahraga :
- 1) Bola Voli : 16 buah
 - 2) Bola Basket : 5 buah
 - 3) Bola Kaki : 10 buah
 - 4) Raket Badminton : 12 buah
 - 5) Lap Tennis Meja : 4 unit
 - 6) Atletik (Lembing,cakram) : 10 buah
 - 7) Tenda Pramuka : 10 buah
- k. Fasilitas Keterampilan :
- 1) Mesin Jahit/Bordir : 8 buah
 - 2) Memasak : 34 buah
 - 3) Pertanian : 3 buah
- l. Rekapitulasi Data Siswa

Tabel 1.4 Jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021

| Kelas X | | | | Kelas XI | | | | Kelas XII | | | |
|-------------|----|----|-----|--------------|----|----|-----|---------------|----|----|-----|
| Kelas | L | P | JML | Kelas | L | P | JML | Kelas | L | P | JML |
| X Agama | 16 | 16 | 32 | XI Agama | 13 | 17 | 30 | XII Agama | 17 | 14 | 32 |
| X- MIPA1 | 16 | 16 | 32 | XI- MIPA1 | 12 | 19 | 31 | XII MIPA-1 | 16 | 17 | 33 |
| X- MIPA2 | 16 | 16 | 32 | XI- MIPA2 | 12 | 18 | 30 | XII MIPA-2 | 16 | 17 | 33 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|--|--------------|-----------|------------|------------|--|---------------|-----------|------------|------------|
| X- MIPA3 | 16 | 16 | 32 | | XI- MIPA3 | 16 | 15 | 31 | | XII MIPA-3 | 14 | 19 | 32 |
| X-IPS1 | 16 | 16 | 32 | | XI-IPS1 | 16 | 17 | 33 | | XII-IPS-1 | 19 | 16 | 35 |
| X-IPS 2 | 16 | 16 | 32 | | XI-IPS2 | 14 | 19 | 33 | | XII-IPS-2 | 16 | 18 | 36 |
| JML | 96 | 96 | 192 | | JML | 83 | 105 | 188 | | JML | 98 | 101 | 199 |
| Total | | | | | | | | | | | | | |
| Total | L | P | Jml | | | | | | | | | | |
| | 277 | 302 | 579 | | | | | | | | | | |

m. Data Siswa Inklusi

| Tahun | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------|-----------|-----------|--------|
| 2016/2017 | 8 | 3 | 11 |
| 2017/2018 | 9 | 4 | 13 |
| 2018/2019 | 14 | 6 | 20 |
| 2019/2020 | 13 | 9 | 22 |

n. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Rekapitulasi Tenaga Pendidik menurut jenis kelamin, pendidikan, dan status kepegawaian:

Tabel 2.4 Tabel Jumlah Pendidik berdasar Pendidikan dan Status

| Jenis Kelamin | | Pendidik | | | Status | | | | Jml |
|---------------|----|----------|-----|-----|--------|-----|--------------|-----|-----|
| L | P | S-1 | S-2 | S-3 | PNS | GTT | Menambah Jam | GPK | 46 |
| 22 | 23 | 32 | 12 | - | 35 | 10 | '- | 1 | |

Tabel 3.4 Daftar Tenaga Pendidik

| No | Nama | NIP | Pangkt/ Gol | Mata Pelajaran |
|----|------------------------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| 1 | Drs. Muhammad Wahdan Zani | 196510051994031003 | III/d | Geografi |
| 2 | Dra. Hj. Marwini Hadiputranti, M.A | 19650820 199203 2 001 | IV/a | Matematika |
| 3 | Drs. H. Rahmat Mizan, M.A | 19820801 198703 1 003 | IV/a | PAI |
| 4 | Drs. Ahmad Arif Ma'ruf, M.A., M.SI | 196708191993031003 | IV/a | Bhs. Indonesia |
| 5 | Dra. Hj. Kurnia Hidayati | 196503171992032002 | IV/a | Kimia |
| 6 | Drs. Ruba'i, M.Pd. | 19600505 199403 1 001 | IV/a | BK |
| 7 | Isni Lestari, S.Pd | 196101261994032001 | IV/a | BK |
| 8 | Hj. Yusufariani, S.Pd. | 19640326 198703 2 001 | IV/a | Matematika |
| 9 | Dra. Hj. Siti Zubaidah | 19671218 199303 2 002 | IV/a | Fisika |

| | | | | |
|----|------------------------------|-----------------------|-------|-------------------|
| 10 | Sunardi, S.Pd | 196310071993011001 | IV/a | Kimia |
| 11 | Syarif Widayat, S.Pd. | 19680114 199503 1 001 | IV/a | Ekonomi |
| 12 | Dra. Hj. Siti Maimunah | 19690317 199403 2 001 | IV/a | PKn |
| 13 | Widodo Budi Utomo, M.Pd. | 196907021997031001 | IV/a | Matematika |
| 14 | Drs. Purwosusilo | 19681112 199803 1 001 | IV/a | PKWU |
| 15 | Retna Sundari, S.Pd. M.Pd | 19680828 199703 2002 | IV/a | Biologi |
| 16 | Nurul Aini Sanatun, M.Pd | 19700928 199703 2 001 | IV/a | Fisika |
| 17 | Sobiran, S,Pd | 196911251998021001 | IV/a | Bhs. Inggris |
| 18 | Dra. Mujiani, .M.Ag | 19680724 199603 2 001 | IV/a | Fikih |
| 19 | Nur Syam'ah, S.Pd., M.Pd | 196908082002122002 | IV/a | Matematika |
| 20 | Hanifah, S,Hum | 197906172003122001 | - | PAI |
| 21 | Dhany Melyana, S.Pd | 198103172005012003 | III/d | Geografi |
| 22 | Winarsih, S.Pd | 197512192005012004 | III/d | Sejarah |
| 23 | Suratini, S.Pd | 19760215 200501 2 005 | III/d | Ekonomi |
| 24 | Dwi Wahyuni, S.Pd. M.Pd | 197609282009012003 | III/c | Bhs.indonesi a |
| 25 | Hariyanto, M.Pd. I | 19820901 200901 1 007 | III/b | Bhs. Arab |
| 26 | Yeni Susanti, S.Pd | 19830511 200904 2 003 | III/b | PKn |

| | | | | |
|----|-------------------------------------|-----------------------|-------|-------------------|
| 27 | Ali Burhan, S.Pd | 19750411 200701 1 006 | III/b | Sejarah |
| 28 | Suranta, S.Pd | 19720507 200701 1 030 | III/b | Penjaskes |
| 29 | Rifauddin Muhammad Sultan, S.S. | 198205012009011008 | III/b | Bhs. Inggris |
| 30 | Heru Prabowo, S.Pd | 19700212 200701 1 050 | III/b | Bhs.indonesi a |
| 31 | Muhamad Badrudin, S.Ag | 19711031 200701 1 027 | III/b | Bhs. Arab |
| 32 | Muhammad Amin, S,Ag | 197603192007101001 | III/a | Fikih |
| 33 | Erani Saraswati, S.Pd | 19950301 201903 2 027 | III/a | Penjasorkes |
| 34 | Muhammad Husen, S.Pd | 19860412 201903 1 000 | III/a | Penjasorkes |
| 35 | Dian Alqoma, S.Pd | 19940424 201903 2 033 | III/a | Akidah Akhlak |
| 36 | Ana Eka Suryati, M.Pd | - | - | Ekonomi |
| 37 | Nurul Iman Hidayatulloh, S.Pd.I. | - | - | SKI |
| 38 | Fajar A'raaf Fidiaz P, S.Pd | - | - | Bhs. Jawa |
| 39 | Arif Susanto, S.Pd.Si. | - | - | Matematika |
| 40 | Muthia Heraputri,S.Pd | - | - | Sosiologi |
| 41 | Akhirul Caesar, S.Pd | - | - | Seni budaya |
| 42 | Heri Nugroho, S.Sos.I | - | - | BK |

| | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|---------|
| 43 | Ryan Rahadiansyah | - | - | Tahfidz |
| 44 | Fitriya Tahta Alfina, S.Th.I | - | - | Tahfidz |
| 45 | Nurul Hidayah, S.Pd | - | - | Biologi |
| 46 | Asriwati, S.Pd | - | - | GPK |

2) Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4 Tabel Tenaga Kependidikan

| No | Nama | Bidang Tugas | L/P | Status |
|----|----------------------------|-------------------------|-----|--------|
| 1 | Sutaya, SE. MA | Kepala Tata Usaha | L | PNS |
| 2 | Rahmadi Sutara, A.Ma | Pengelola Kepegawaian | L | PNS |
| 3 | Istijabah Munawaroh, S.Pd | Penagadministrasian | P | PNS |
| 4 | Maria Ulfah | Pengelola daftar gaji | P | PNS |
| 5 | Edi Harsanto, SE | Administrasi persuratan | L | PNS |
| 6 | Agustin | | P | PNS |
| 7 | Murniati,SIP | Tenaga Perpustakaan | P | PTT |
| 8 | Sihono Lestari | Administrasi persuratan | L | PTT |
| 9 | Jamzani | Keamanan | L | PTT |
| 10 | Sahono | Tukang kebun | L | PTT |
| 11 | Mufid | Keamanan | L | PTT |
| 12 | Chicilia Ika Permata, SIP. | Tenaga Perpustakaan | P | PTT |
| 13 | M. Baedhowy | Administrasi | L | PTT |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
|--|--|--|--|--|

3) Rekapitulasi Data Pekerjaan Orang Tua Siswa/Wali siswa :

| Tahun Ajaran | Orang Tua Kelas | Jenis Pekerjaan & Prosentase | | | | | | Jumlah % |
|--------------|-----------------|------------------------------|---------------------------|------------|----------------|----------------|-----------|----------|
| | | PNS/TNI /Polisi | Buruh/Buruh Pabrik/Tukang | Buruh Tani | Pedagang kecil | Buruh Srabutan | Jml Siswa | |
| 2018/2019 | X | 12,35 | 19,75 | 8,64 | 1,85 | 57,41 | 192 | 100 |
| | XI | 17,01 | 21,77 | 19,73 | 2,72 | 38,78 | 160 | 100 |
| | XII | 14,46 | 29,52 | 7,23 | 3,01 | 45,78 | 148 | 100 |

4) Data Prosentase Kelulusan

| Tahun Pelajaran | A G M | IP A | IP S | Rata-2 Agama | Nilai Rata-2 IPA | Nilai Rata-2 IPS | Agama (%) | IPA (%) | IPS (%) | Prosentase Total |
|-----------------|-------|------|------|--------------|------------------|------------------|-----------|---------|---------|------------------|
| 2016/2017 | 17 | 49 | 100 | 57.27 | 57.27 | 48.83 | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| 2017/2018 | 16 | 43 | 89 | 56.44 | 48.67 | 53.63 | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| 2018/2019 | 16 | 43 | 89 | 56.44 | 48.67 | 53.63 | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

| | | | | | | | | | | |
|-----------|----|----|----|---|---|---|-------|-------|-------|-------|
| 2019/2020 | 32 | 71 | 99 | - | - | - | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
|-----------|----|----|----|---|---|---|-------|-------|-------|-------|

5) Data Tamatan Siswa Man 2 Yang Melanjutkan Atau Bekerja (3 Tahun Terakhir)

| Tahun Pelajaran | Melanjutkan Ke PT | | | | Bekerja | Tidak ada Keterangan | Jumlah | Melanjutk ke PTN melalui Jalur Bidikmisi |
|-----------------|-------------------|-----------|-----|-----|---------|----------------------|--------|--|
| | UGM | UN Y/U PN | UIN | PTS | | | | |
| 2015/2016 | | 15 | 12 | 33 | 66 | 16 | 142 | |
| 2016/2017 | | 20 | 19 | 26 | 55 | 46 | 166 | |
| 2017/2018 | 12 | 17 | 22 | 31 | 66 | 12 | 148 | |
| 2018/2019 | | | | | | | | |
| 2019/2020 | | | | | | | | |

B. Implementasi program BTAQ (Baca Tulis Al-Quran) di MAN 2 Sleman Yogyakarta

Untuk mendapatkan hasil penelitian terkait implementasi program BTAQ di MAN 2 Sleman, peneliti melakukan wawancara dengan Lima sumber yang meliputi Kepala Sekolah MAN 2 Sleman, Wakil Kepala bidang Kurikulum (Wakakur), Coordinator Program BTAQ di MAN 2 Sleman, Guru Pengampu BTAQ di MAN 2 Sleman dan Wali Kelas kelas sepuluh MAN 2 Sleman.

Untuk mempermudah pembahasan, peneliti membagi pembahasan peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran ke dalam beberapa tahapan yang

meliputi latar belakang program BTAQ, Proses berjalanya BTAQ dan evaluasi pada program BTAQ.

1. Proses Program BTAQ di MAN 2 Sleman

BTAQ di MAN 2 Sleman merupakan program matrikulasi yang memiliki ketentuan capaian kompetensi pada siswa di MAN 2 Sleman. Proses pelaksanaan BTAQ di MAN 2 Sleman dengan system kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri dari 10-11 siswa. Pembagian kelompok tersebut setelah dilakukan penilaian pada siswa terkait bacaan Al-Quran. Dari hasil tes tersebut, maka siswa dikelompokkan ke dalam tiga klaster umum yaitu siswa yang kemampuan baca tulis Al-Quranya rendah, siswa yang kemampuan baca tulis Al-Quranya sedang dan siswa yang kemampuan baca tulis Al-Quranya lanjutan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru pengampu matrikulasi BTAQ di MAN 2 Sleman.

Ada dan sudah dibuat kelompok ngeh jadi setiap inikan setelah dikumpulkan sementara ini yak arena kita terbatas karena keadaan seperti ini ya ditengah2 pandemi seperti ini sehingga siswa itu dibuat kelompok sudah terjadi ditotal itu sudah sekitar 200 sekian siswa kalau tidak salah itu ada 217 siswa kalau tidak ada perubahan. Abis itu setiap kelompok itu dibuat ada sekitar 10 – 11 siswa tapi kebanyakan 10 siswa. Nah dari 10 suswa ini dbagikan satu pendamping. (guru Pengampu).

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program BTAQ adalah dengan metode tamsil atau peragaan, karena fokus pada pembelajaran ini adalah pada makhraj huruf yang baik dan benar, sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah video yang diunggah di youtub. Jadi setiap guru memiliki kewajiban untuk membuat video pembelajaran yang

kemudian video tersebut diunggah di youtube untuk disaksikan oleh siswa MAN 2 Sleman. Video pembelajaran tersebut berisi tentang peragaan membaca dengan makhraj yang baik dan benar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Wakakur yang menyatakan bahwa metode yang digunakan adalah sorogan.

Kalo sebelum pandemic ini kalo yang diluar muatan local gak ada rpp nya. Rpp itu kan yang tadi yang muatan local yang tahfidz kalo kegiatan ini tidak ada rppnya ya Cuma program kegiatan jadi langsung anaknya di bimbing kalo di pondok opo sorogan iya sorogan nanti dicatet hasilnya. Kalau mau lebih jelasnya lagi ya itu tadi bisa langsung ke pak Rian.

Berikut adalah keterangan dari guru pengampu program matrikulasi BTAQ di MAN 2 Sleman.

Kalo secara metode khususnya saya nggak ada namanya hanya menyamakan konsep. Jadi maksudnya karena kita inikan kita da keterbatasan kan untuk ini jadi untuk metodenya itu kita tetap daring namjn secara konsep materi itu difokuskan satu pemateri nah disini terlebih wudunya saya sebagai tamsil atau apa namanya ya peraganya. Jadi say membuat video khusus untuk pengenalan mahroj huruf, gimana hafalanya, gimana posisi dia dari segi sekian posisi yaitu 5 posisi ya rongga mulut, rongga hidung, lisan tenggorokan gitu ya bibir itu mana saja anak2 yang kenal dulu. Iya media pembelajaran yang di upload di youtube. (Guru Pengampu).

Beliau juga menambahkan bahwasanya media pembelajaran yang digunakan juga kartu bimbingan program BTAQ yang sudah disediakan oleh koordinator program BTAQ di Man 2 Sleman.

Ada kartu. Jadi. Jadi siswa itu memegang satu kartu jadi peneliannya mahrojnya berapa nilai mereka, kemudian tajwid, kemudian kelancaran. Jadi siswa megang kartu guru pun megang.

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman metode yang digunakan dalam pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman adalah metode *Tamtsil* atau peragaan karena pembelajaran ini terkait Makhraj huruf yang baik dan benar, sehingga proses pembelajaran perlu diperagakan oleh guru pengampu. Media yang digunakan adalah video pembelajaran yang diunggah ke youtube sesuai dengan materi yang telah ditentukan dan untuk mengetahui perkembangan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa maka digunakan kartu bimbingan yang mencantumkan kemampuan siswa tersebut.

2. Evaluasi dalam program BTAQ di MAN 2 Sleman

Dalam proses implementasi program BTAQ di MAN 2 Sleman juga terdapat proses evaluasi untuk menilai kemampuan baca tulis AL-Quran siswa. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru pengampu BTAQ di MAN 2 Sleman.

Secara evaluasi kana da evaluasi tertahan ya evaluasi proses ada evaluasi akhir gitu satu itu misalkan ketikan sudah berjalan 1 video itu sejauh mana anak2 menangkap dan mampu selain hanya memahi ya dan mempraktikan juga nah itu kita evaluasi. Maka si a si b si c yang yang dikatakan dia dikategorikan memenuhi standar maka langsung di istilahkan diruang khusus istilahnya oh ya biar pendampingannya dikhususkan dulu masih ada bulan ini kan dalam satu bulan itu dikhususkan yang belum, kamu masih kurang kal kho misalkan seperti itu. Jadi kalau sudah sama rata semuanya dibulan selanjutnya akan ada video diatasnya itu. Misalkan yang kedua itu pengenalan dalam pelatihan melafalkan mahroj, jadi anak2 dilatih dalam satu rangkaian kalimat kayak gitu jadi ada tahapan2 tertentu untuk video tersebut dan yang ketiga nanti da lagi dia seperti kalau saya kasih gambaran itu seperti membaca rangkainya potongan kalimat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dilakukan setiap perkembangan kemampuan baca tulis Al-Quran satu kelompok tersebut sudah sama rata. Jadi

pada dasarnya guru pengampu mengunggah vidi di youtub yang sudah di sediakan oleh sekolah, kemudian siswa di instruksikan untuk melihat video tersebut dan mamahami isi video tersebut. setelah itu pada pertemuan selanjutnya dilakukan evaluasi dengan memeriksa bacaan Al-Quran siswa tersebut apakah sudah sesuai dengan instruksi seperti yang ada di video pembelajaran yang telah diunggah di youtub tersebut.

Wakil kepala bidang Kurikulum (Wakakur) juga menegaskan bahwasanya proses evaluasinya menggunakan video call kerang lebih satu minggu sekali dan boleh lebih.

Oh anaknya ya, anaknya menyetorkan bacaan kalo pas kemarin tidak pandemic ya tatap muka kalau kemarin ya daring seperti voice call itu jadi minimal seminggu sekali setor bacaan itu minimal bisa lebih.

Proses evaluasi dalam program BTAQ di Man 2 Sleman dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Ketika guru pengampu BTAQ memberikan materi yang berupa video pembelajaran maka siswa diminta untuk memperhatikan video tersebut yang kemudian mereka praktekan di rumah setelah siswa tersebut merasa sudah bisa mempraktekan bacaan sesuai dengan instruksi di video pembelajaran, maka siswa tersebut melakukan tatap muka dengan guru pengampu untuk menyetorkan hasil bacaanya, jika hal tersebut sudah dianggap cukup oleh guru pengampu, maka guru akan melanjutkan materi selanjutnya dengan membuat video pembelajaran terkait materi selanjutnya.

3. Hambatan-hambatan dalam proses implementasi program BTAQ di MAN 2 Sleman.

Secara umum program BTAQ di MAN 2 Sleman sudah berjalan dengan baik, namun situasi saat ini dalam pandemic Covid-19 dimana pembelajaran diarahkan untuk menggunakan media online, maka proses pembelajaran tersebut kurang maksimal karena beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Berikut adalah hasil wawancara dengan sumber penelitian terkait hambatan yang dialami selama proses pembelajaran BTAQ.

Satu yah yang paling pasti aja akses internet, ya akses internet yang kedua mungkin apa namanya ya tidak akuratnya kurang akurasiya Tanyajawab misalkan ngak bisa langsung nanya kan jadi harus secara waktu terbatas itu aja sih sepertinya yang paling identiknya. (guru Pegampu).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hambatan yang dialami oleh guru dan siswa MAN 2 Sleman dalam mengikuti proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman adalah pada akses internet dan akurasi dalam Tanya jawab terkait materi yang disampaikan.

Beliau juga menegaskan sebagai berikut:

Nah untuk online nanti kendalanya anak2 kan beda2 ada yang belum ada kuota ada yang mungkin hp aja belum bagus toh tapi nanti isnya Allah kendala ini bisa kita atasi kemarin kan ada subsidi kuota juga

Dengan demikian permasalahan atau hambatan yang dialami selama proses pembelajaran ini berlangsung adalah akses internet dan alat komunikasi (*handphone*) yang dimiliki oleh siswa. Namun demikian kedepan sekolah akan menyediakan bantuan kuota internet untuk setiap siswa.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Wakakur MaN 2 Sleman yang menyatakan:

Iya klo kendala ya maa pandemic ini banyak masalahnya karena yang namanya baca Alquran itu mahroj, tajwid itu memang idealnya ttap muka tapi karena pandemic ini ya itu susah tapi kita tetap memfasilitasi dengan segala keterbatasan untuk anak bisa baca Alquran yah mungkin drngan online dengan daring.

Berdasarkan keterangan yang didapatkan oleh peneliti dari sumber penelitian di ats, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan secara umum yang dialami oleh guru dan siswa dalam mengikuti program BTAQ di MAN 2 tersebut adalah ketersediaan jaringan internet, ketersediaan alat komunikasi (*Handphone*) dan poses pembelajaran yang seharusnya mengutamakan praktek karena BTAQ ini terkait dengan membaca Al-Quran maka yang perlu diperhatikan adalah Makhraj dan tajwid, sehingga dalam keadaan Pandemi Covid-19 ini proses pembelajaran BTAQ dirasa kurang maksimal.

C. Peningkatan Kemampuan Baca Tuli Al-Quran siswa MAN 2 Sleman.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada wali kelas untuk mengetahui realita yang terjadi di lapangan tersebut. dari hasil wawancara mendalam dengan wali kelas di ketahui bahwa peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran pada siswa terjadi meskipun secara perlahan.

Berikut adalah hasil Wawancara denga Ibu Zubaidah selaku wali kelas kelas sepuluh

Alhamdulillah sudah untuk BTAQ ini diprogramkan untuk kelas 10. Jadi untuk kelas 10 itu ada metrikulasi BTAQ memetakan siapa yang dasar menengah dan lanjutan. Nah kebetulan ada siswa yang diampu oleh kami. Karena itu pembagian setiap guru biasanya mengampu 10 siswa. Dan itu memang bener2 kita tes dulu sebelum pemetaan matrikulasi. Kebetulan yang saya ampu 10 siswa dan kebanyakan mereka masih di Iqra' awa 123, nah untuk program matrikulasi ini waktunya 1 semester. Dan itu memang dipake untuk syarat kenaikan kelas selanjutnya. Jadi memang kalau nanti nilainya itu

kurang dari B artinya C itu anak betul 2 tidak naik kelas atau pindah sekolah. Dan Alhamdulillah dalam masa 1 semester itu setelah anak2 tersebut itu diawal masuk pada iqro'23 sudah iqra' 6 dan mulai berani membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa program BTAQ itu sendiri diperuntukan bagi siswa siswi kelas sepuluh MAN 2 Sleman dengan system pemetaan kemampuan baca tulis Al-Quran lewat tes yang dilakukan oleh wali kelas. Hasil tes menunjukkan tiga kategori siswa yaitu dasar, menengah dan lanjutan. Kelompok siswa dalam BTAQ berdasarkan hasil tes tersebut yang nantinya menunjukkan hasil bahwa siswa tersebut termasuk dalam kelompok yang dasar, menengah atau lanjutan.

Program BTAQ tersebut berjalan selama 1 semester dan ketika di akhir semester wali kelas akan melakukan penilaian terhadap kemampuan baca tulis Al-Quran siswa tersebut dan ketika siswa mendapatka nilai kurang dari B yang artinya mendapatkan nilai C maka siswa tersebut tidak akan naik kelas atau harus pindah sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga diketahui bahwa peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa meningkat sesuai target karena pada awal masuk siswa kelas sepuluh yang mendapatkan kelompok dasar pada akhir semester mereka sudah mencapai Iqra' 6 dan mulai membaca AL-Quran, dengan demikian peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas sepuluh MAN 2 Sleman cukup signifikan.

Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran pada siswa MAN 2 Sleman tersebut juga dipengaruhi oleh motivasi dalam diri mereka yang takut akan tinggal kelas atau bahkan harus pindah sekolah karena tidak ada peningkatan dalam program BTAQ tersebut, sehingga siswa tersebut memaksa diri mereka untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran mereka.

Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran pada siswa di MAN 2 Sleman juga dipengaruhi oleh beban moral yang diempan oleh MAN 2 Sleman sesuai dengan visi MAN 2 Selamn yang harus Islami sehingga hal tersebut dapat

memicu semangat para guru dan siswa untuk terus meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran mereka.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan Ibu Zubaidah selaku wali kelas kelas sepuluh MAN 2 Sleman.

Anaka-anak memiliki ketakutan kalau tidak naik kelas. Anaknya ada Ravilina, Nadia, Nina, Lia, Zuliyanto, M. Yusron dan Rafi Ahmad. Alhamdulillah sudah tercapai karaa kembali ke Visi MAN 2 yang harus Islami dan tentunya ini Madrasah Aliyah Negeri tentunya kami memiliki beban moral untuk anak harus menghilangkan buta huruf Al-Quran.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca dan menulisi siswa MAN 2 meningkat setelah mengikuti program BTAQ. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wali kelas yang menentukan kenaikan kelas siswa-siswinya dan menunjukkan bahwa tidak ada yang gagal dalam proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan implementasi program BTAQ di Man 2 Sleman sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan instruksi Kemenag DIY sebagai salah mata pelajaran muatan lokal di Madrasah. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman adalah *Tamtsil* atau peragaan dan Sorogan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ ini adalah video pembelajaran terkait materi BTAQ yang ingin disampaikan yang kemudian diunggah di Youtub serta kartu perkembangan kemampuan siswa yang digunakan pada saat melakukan tatap muka dengan guru.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, program BTAQ terbukti meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas sepuluh MAN 2 Sleman, karena secara internal siswa memiliki ketakutan tersendiri akan tinggal kelas atau pindah sekolah, secara eksternal guru pengampu BTAQ membimbing para siswa di MAN 2 Sleman sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.

B. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian tentang implementasi program BTAQ untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa MAN 2 Sleman, terdapat beberapa saran yang di ajukan:

1. Bagi Guru

guru pengampu harus lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran BTAQ sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal

dan tidak hanya mengandalkan video pembelajaran yang telah diunggah serta untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat Pandemi Covid-19 ini.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran BTAQ tersebut sehingga tidak hanya ketakutan akan tinggal kelas atau pindah sekolah jika tidak lulus dalam program BTAQ ini melainkan secara kemampuan membaca dan menulis meningkat atas dasar kemauan sendiri.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi masalah terkait dengan penelitian ini, karena peneliti di sini juga sangat sadar bahwa di dalam melakukan penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini di masa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dwi, Mekar, dan Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Anwar, Rosihan. 2007. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Citra.
- Darwis, Djamaludin. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 1995. *Materi Pokok Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Drijin Bimbaga Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fanita, Erma, Fiska. 2013. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Melalui Alat Peraga Praktis Pembelajaran Al-Qur'an (P3Q) pada Siswa Kelas IV MI Pinggir kanggede Boyolali." Skripsi. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam.
- Falkarita, Ullga. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul." Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Fitriyani, Mathliatul. 2011. "Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran AlQur'an Hadist." Skripsi. Program studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

- Hasani, Taringan. 2005. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Idrus, Muhammad, 2009. *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga.
- Masruri, dkk. 2015. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar Ummi*. Surabaya : CV. Ummi Media Center.
- Masfufah, Fadhilatul, Ita. 2013. "Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Retduwon. 2012. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching Siswa Kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sagala, Syaiful. 1999. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Mencegah Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : ALFABETA.
- Santoso, Bayu, Arif. 2012. "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Satriyanti, Retno, Ari. 2013. "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Desa Jembrak Kecamatan Pabean Kabupaten Semarang." Skripsi. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

- Sholihin, Mukhlis. 2016. "Implementasi Pembelajaran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sudarsono, dan Munir, Ahmad. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca AlQur'an*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudiasih, Rini, Sapto, Retno. 2011. "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana di SMK Ma'arif 2 Sleman." Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet V.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit ALFABETA.
- Suherman, Eman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Belajar Fisika*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma.
- Suyitno, dan Tamzeh, Ahmad. t.t. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya : Elkaf.
- Sopandi, Andi. Dkk. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Bina Pustaka.
- Yuliasuti, Evi. 2013. "Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngeplak Kabupaten Boyolali." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zain, Aswan. dan Djamarah, Bahri, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zulfikat, Abdul. 1996. *Al-Qur'an dan Qira'at*. Jakarta: Pustaka AlKautsar.

LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Idris lahir di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 1995. Penulis lahir dari pasangan Bapak Boni dan Ibu Sulimah dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yakni Muhammad Hasyim.

Pada tahun 2000 penulis mulai belajar di TK Al-Fatah.

Kemudian pada tahun 2002 melanjutkan sekolah formal Sekolah Dasar di SD Negeri Jongkang sampai kelas 3 kemudian pindah ke SD N Sariharjo dan lulus dari SD Negeri Sariharjo pada tahun 2007. Pada tahun yang sama melanjutkan sekolah tingkat pertama di MTs Negeri Babadan baru (Sekarang MTs Negeri 10 Sleman) dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2010. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di MA Negeri Maguwoharjo (Sekarang MA Negeri 2 Sleman) dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama (2013) penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, program Strata Satu (S1) di Universitas Islam Indonesia melalui jalur CBT (Computer Based Test).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul *“IMPLEMENTASI PROGRAM BTAQ (BACA TULIS ALQURAN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SLEMAN YOGYAKARTA”*.

Panduan Wawancara

| Pertanyaan pnelitian | Data yang diperoleh | Pertanyaan wawancara |
|--------------------------|---------------------------------------|--|
| Kepala sekolah | Hasil wawancara dengan kepala sekolah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan dimulai program BTAQ di MAN2? 2. Apa urgensi program BTAQ bagi sekolah (MAN2)? 3. Bagaimana awal mula dimulainya program BTAQ di MAN 2? 4. Apa saja yang dibutuhkan selama program inni berjalan? 5. Kapan diadakan program BTAQ di MAN 2? 6. Apa saja sarana dan prassarana yang mendukung program BTAQ ini berjalan? |
| Waka Kurikulum | Hasil wawancara dengan Wakakur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program BTAQ di MAN 2 ini termasuk dalam bagian kurikulum yang telah disusun? 2. Apakah kegiatan BTAQ ini masuk jam pelajaran di MAN 2? 3. Apakah ada kendala dalam pengimplementasian program BTAQ khususnya pada kesesuaian kurikulum MAN 2? |
| Coordinator Program BTAQ | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program BTAQ di MAN 2 ini tepatnya diadakan pada hari apa dan pada jam erapa? |

| | | |
|---------------|---------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana prosedur implementasinya? 3. Apakah semua guru yang menjadi pengampu dalam program BTAQ? 4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi ketika program BTAQ ini di jalankan? 5. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut? 6. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang program BTAQ ini? 7. Bagaiman prosedur evaluasi pada program BTAQ ini? |
| Guru Pengampu | Guru Pengampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada pengelompokan siswa dalam proses BTAQ berlangsung? 2. Apa metode yang digunakan dalam proses BTAQ ini? 3. Adakah media pembelajaran yang digunakan dalam program BTAQ ini? 4. Apa saja hambatan-hambatan dalam menjalankan program BTAQ ini? 5. Bagaiman proses evaluasi yang digunakan dalam menilai siswa yang mengikuti program BTAQ ini? |
| Nilai siswa | Nnilai siswa | |